



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 4800-4810

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Trasparansi Laporan Keuangan Dana Desa Terhadap Kinerja Aparatur Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Nandri Lahay^{1✉}, Meyko Panigoro², Melizubaida Mahmud³, Radia Hafid⁴, Roy Hasiru⁵

Universitas Negeri Gorontalo

Email: nandrylahay@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparatur Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 34 orang Aparat Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparatur Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.146, nilai ini berarti bahwa sebesar 14,6% variasi kinerja aparat desa dijelaskan oleh transparansi laporan keuangan dana desa yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus transparansi laporan keuangan dana desa, maka akan meningkatkan kinerja aparat desa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 85,4%.

Kata Kunci: *Trasparansi Laporan Keuangan Dana Desa, Kinerja Aparatur Desa*

Abstract

This research aimed to determine the extent of the influence of the transparency of the financial reports of the village fund on the performance of the officials of Piloliyanga Village in Tilamuta Subdistrict, Boalemo Regency. This research employed a quantitative approach, while the method used was the correlational quantitative method. The sample consisted of 34 village officials. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques were conducted using simple regression. The research results indicated a positive and significant influence between the transparency of the financial reports of the village fund and the performance of the officials in Piloliyanga Village, Tilamuta Subdistrict, Boalemo Regency. The coefficient of determination value from the regression model obtained was 0.146, meaning that 14.6% of the variation in the performance of village officials was explained by the transparency of the village fund financial reports. In other words, the better the transparency of the financial reports of the village fund, the higher the performance of the village officials. The remaining value was influenced by other variables which were not examined in this study, amounting 85.4%.

Keywords: *Village Fund Financial Reports Transparency, Performance of Village Officials*

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa adalah lembaga pemerintahan desa yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Hal tersebut diperkuat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menyebutkan pemerintahan Desa adalah lembaga pemerintahan desa yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah bahwa pemerintah desa terdiri atas Kepala Desa, dan Perangkat Desa. Perangkat desa bagian dari unsur pemerintah desa yang terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur pemerintah desa di bawah naungan kepala desa (kades). Adapun perangkat desa lainnya yang dimaksud biasanya jumlah dan sebutannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang biasa dikenal dengan sebutan Kepala Urusan (KAUR)/ Kepala Seksi (KASI) dan unsur kewilayahan/ Kepala Dusun (KADUS) yang ada di setiap Pemerintahan Desa.

Adanya kebijakan pemerintah diharapkan mampu mendorong para perangkat desa untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan semaksimal mungkin sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan sesuai target yang telah ditentukan. Kinerja menurut Faishal Qorni (2021) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai yang bekerja pada suatu instansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor

tersebut tidak hanya berasal dari dalam diri pegawai itu sendiri, melainkan faktor lingkungan kerja dari tempat kerja pegawai tersebut. Dan kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi (Safitrah Adam, 2022). Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kinerja sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan factor kunci (Atmanda Mokodompit, 2023). Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berkualitas, desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo perlu memperhatikan pengelolaan pemerintahan desa dan proses manajemen sumber daya manusia. Apabila perangkat desa tidak dapat memberikan hasil kerja dengan maksimal maka dapat dipastikan target kerjanya tidak tercapai sehingga dapat menjadi sebuah kemunduran bagi desa.

(Safitrah Adam, 2022) mengemukakan Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun perwujudan dari bakat dan kemampuan itu sendiri. Organisasi pasti menginginkan para pegawainya memiliki kinerja yang tinggi agar proses pencapaian tujuan berjalan dengan lancar, dalam mewujudkan kinerja pegawai yang diinginkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai antara lain kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kerjasama tim dan lain sebagainya. (Atmanda Mokodompit, 2023) Kinerja karyawan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tertentu. Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja merupakan outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai Sumber Daya Manusia persatuan periode waktu tertentu dalam melaksanakan tugas kerjanya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang diakibatkan oleh kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk terus meningkatkan prestasinya, yang akan dinilai atasan, sehingga karyawan akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja/prestasinya, dan karyawan akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakannya. Dengan adanya peningkatan kinerja karyawan akan dapat memantu perusahaan mencapai tujuan dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat secara efektif dan efisien (Gunawan :2014). Sedangkan menurut Wislan Bangun (2012) menjelaskan bahwa peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak pemberi kerja maupun para pekerja. Pemberi kerja

menginginkan kinerja karyawannya baik untuk kepentingan peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan Pendekatan Penelitian menggunakan metode Ex-post Facto. Metode ini dipilih karena merupakan metode yang sistematis dan empiris. Metode Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.0. Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk $n = 15$, r tabel sebesar 0,412, dan hasil output komputer program SPSS secara lengkap ada pada lampiran. Hasil uji validitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	X	Y		
1	0,633	0,712	0,412	Valid
2	0,807	0,705		Valid
3	0,745	0,579		Valid
4	0,881	0,550		Valid
5	0,525	0,642		Valid
6	0,655	0,588		Valid
7	0,572	0,651		Valid
8	0,589	0,559		Valid
9	0,645	0,761		Valid
10	0,517	0,759		Valid

11	0,583	0,569	Valid
12	0,705	0,460	Valid
13	0,488	0,447	Valid
14	0,577	0,511	Valid
15	0,517	0,509	Valid
16	0,508	0,550	Valid
17	0,507	0,490	Valid
18	0,583	0,582	Valid
19	0,542	0,472	Valid
20	0,487	0,605	Valid
21	0,438	0,563	Valid
22	0,481	0,420	Valid
23	0,459	0,481	Valid
24	0,539	0,473	Valid
25	0,512		Valid
26	0,448		Valid
27	0,464		Valid
28	0,479		Valid
29	0,482		Valid
30	0,531		Valid
31	0,432		Valid

Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak realibel dan sebaliknya dikatakan realibel. Hasil reliabilitas instrumen secara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Transparansi Laporan Keuangan Dana Desa	0,920	0,6	Reliabel
Kinerja Aparat Desa	0,907		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023.

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Uji Normalitas

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, kinerja aparat desa merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0.

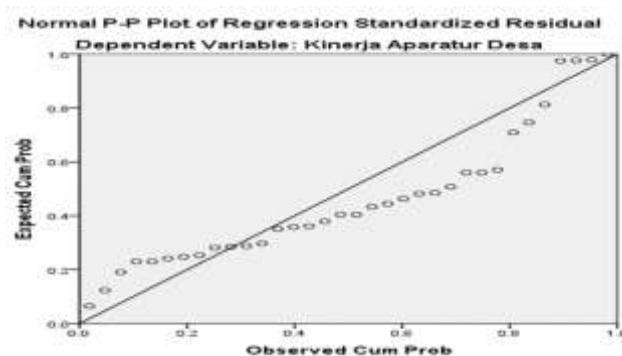
Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	1,110
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,170
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi kinerja aparat desa *Asymp. Sig.*(2-tailed) 0,170 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan kinerja aparat desa yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Hasil Analisis Regresi

Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2015)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kinerja Aparat Desa

X: Transparansi Laporan Keuangan Dana Desa

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.936	17.048		3.750	.001
	Trasparansi Laporan Keuangan Dana Desa	.295	.126	.382	2.339	.026

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS,2023.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka ,model regresi pengaruh transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa adalah $\hat{Y} = 63,936 + 0,295X$. Hal ini berarti setiap penambahan variabel transparansi laporan keuangan dana desa, maka nilai partisipasi variabel kinerja aparat desa meningkat sebesar 0,295, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa adalah positif.

Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh positif dari variabel transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa

H1: terdapat pengaruh positif dari variabel transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa.

2. Penentuan Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.

3. Penentuan Statistik Uji Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.

4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai thitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ho ditolak. Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha maka Ho diterima.

Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.936	17.048		3.750	.001
	Transparansi Laporan Keuangan Dana Desa	.295	.126	.382	2.339	.026

a. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2023.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel transparansi laporan keuangan dana desa adalah sebesar 2,339, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k = 34 - 2 = 32$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,694. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,339, maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa, maka langkah

selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.119	6.290

a. Predictors: (Constant), Trasparansi Laporan Keuangan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kinerja Aparatur Desa

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2023.

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.146, nilai ini berarti bahwa sebesar 14,6% variasi kinerja aparat desa dijelaskan oleh transparansi laporan keuangan dana desa yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus transparansi laporan keuangan dana desa, maka akan meningkatkan kinerja aparat desa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 85,4%.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (direct effect), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh, melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,694. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat

desa Pilolianga Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo, juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 2,339 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 32) sebesar 1,694. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.146, nilai ini berarti bahwa sebesar 14,6% variasi kinerja aparat desa dijelaskan oleh transparansi laporan keuangan dana desa yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus transparansi laporan keuangan dana desa, maka akan meningkatkan kinerja aparat desa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 85,4%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "terdapat pengaruh positif antara transparansi laporan keuangan dana desa terhadap kinerja aparat desa Pilolianga Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo", dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Medina (2012) yang berpendapat bahwa transparansi dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah dan membangun hubungan sosial yang lebih erat, misalnya masyarakat dapat memahami kebijakan pemerintah dan bahkan mendukung kebijakan tersebut, dengan demikian dapat dikatakan bahwa transparansi mempunyai peran dalam meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Dewi (2022), yang mengemukakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur desa kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Selain itu penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rama Linda, Septiani, Anggarayeni (2021), Riska Dwi Astuti (2021), dan Syawaluddin (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa Pengujian hipotesis tentang Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Motivasi Belajar yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang Sangat Kuat yang ditunjukkan oleh besar nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,957. Nilai Koefisien Determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh sebesar 91,6%. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap peningkatan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bolangitang Timur, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, diterima dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D. (2021). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Tamalate Kabupaten Takalar.
- Atmanda Mokodompit Radia Hafid Melizubaida Mahmud Raflin Hinele Ardiansyah Yulianti Toralawe 2023. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. *Journal Of Economic And Business Education*, 1(1), 70–85. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>
- Dewi, A.P.S. (2022). Pengaruh akuntabilitasa, transparansi, dan motifasi kerja terhadap kinerja aparatur desa se kecamatan siak hulu kabupaten kampar
- Gunawan Indra. 2014. Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Nikkatsu Elektrik Works Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Medina, F. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi informasi keuangan pada situs resmi pemerintah daerah di indonesia. Depok: Universitas Indonesia.
- Qorni, Faishal, and Dani Rizana. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Dan Internal Locus Of Control Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa." *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika* 9.2 (2021): 32-41.
- Safitrah Adam Meyko Panigoro Roy Hasiru. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor SAMSAT Kabupaten Gorontalo (Vol. 4).
- Septian, R. L., Wawo, A., & Jannah, R. (2021). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa dengan sifat amanah sebagai variabel moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 179-193.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syawaluddin, S., Junita, A., & Azhar, I. (2023). SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: PENGARUH TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN, TEMUAN INSPEKTORAT DAN SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DESA. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 153-162.